

## ABSTRAK

**Ihsan Hibatul Arvi: Propaganda Radikalisme Islam Pada Tabloid Media Umat (Aanalisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Tabloid Media Umat Edisi September 2019-September 2020)**

Penelitian ini berjudul *Propaganda Radikalisme Islam pada Tabloid Media Umat (Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik pada Tabloid Media Umat Edisi September 2019-September 2020)*. *Tabloid Media Umat* sendiri adalah media massa yang berafiliasi dengan Hizbut Tahrir Indonesia. Keduanya berbagai visi yang sama, yakni menjadikan ideologi khilafah sebagai sistem negara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivis dengan metode deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah memaparkan bagaimana bahasa jurnalistik yang digunakan oleh *Tabloid Media Umat* terhadap teknik-teknik propaganda yang diterapkan pada pemberitaan mereka. Penelitian ini memaparkan bagaimana bahasa jurnalistik digunakan pada teknik-teknik propaganda *Tabloid Media Umat*.

Teknik propaganda yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah teknik propaganda versi Albert M. Lee pada bukunya *The Fine Art of Propaganda*. Beberapa teknik tersebut adalah *name calling*, *glittering generally*, *transfer device*, *testimonial device*, *card stacking*, dan *bandwagon*.

Hasil dari penelitian ini adalah *Tabloid Media Umat* menggunakan peyorasi, konotasi negatif, dan penyertaan predikat SARA terhadap subjek pemberitaan yang berseberangan dengan cita-cita khilafah. *Tabloid Media Umat* juga menggunakan istilah teknis dan hiperbolik dalam menjelaskan gagasan yang mereka usung.

Terlihat juga penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan karakteristik bahasa jurnalistik, seperti penggunaan bahasa yang tidak egaliter. Ditemukan juga susunan kalimat yang tidak gramatikal dan ketidaksesuaian antara *headline* dan isi pada paragraf berita. *Tabloid Media Umat* juga menggunakan bahasa yang menarik perhatian khalayak.

**Kata Kunci:** Propaganda, Bahasa Jurnalistik, Tabloid Media Umat